

**PERBANDINGAN SISTEM PEMANENAN MEKANIS DAN
SEMI MEKANIS TERHADAP NILAI RWA DAN HQA
PADA AREAL LOWLAND**

SKRIPSI



Oleh :

Ivan Yudha Saputra

20.21913.SHTI

Pembimbing :

Didik Surya Hadi, S.Hut, MP

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN SISTEM PEMANENAN MEKANIS DAN SEMI
MEKANIS TERHADAP NILAI RWA DAN HQA
PADA AREAL LOWLAND**

Disusun Oleh:

IVAN YUDHA SAPUTRA

20.21913.SHTI

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Maret 2024

INSTIPER

Dosen Pembimbing



Didik Surya Hadi, S.Hut, MP

Dosen Penguji



Dr. Ir. Rawana, MP



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Maret 2024

Yang menyatakan,

Ivan Yudha Saputra

INTISARI

Pemanenan kayu merupakan serangkaian kegiatan kehutanan yang mengubah pohon dan biomassa lainnya menjadi bentuk yang dapat dipindahkan ke lokasi lain sehingga bermanfaat bagi kehidupan ekonomi dan kebudayaan masyarakat. Proses setelah pemanenan (*post harvesting*) meliputi kegiatan-kegiatan HQA, RWA, dan EA. Kegiatan HQA merupakan *sampling assessment* untuk memeriksa pekerjaan kontraktor *harvesting* dalam satu kompartemen apakah sudah mengikuti SOP dan Setiap kegiatan pemanenan selalu meninggalkan kayu sisa. kayu sisa tersebutlah yang menyebabkan turunnya produksi kayu pada suatu perusahaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan nilai HQA (*Harvesting Quality Assesment*) dan RWA (*Residual Wood Assesment*) dengan nilai SA (*Self assessment*) pada pemanenan mekanis dan semi mekanis di areal *lowland*. Penelitian dilakukan di Estate Pelalawan PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Data diambil pada kompartemen yang menggunakan pemanenan mekanis yaitu A054, A061, A104, A055, A046 dan kompartemen yang menggunakan pemanenan semi mekanis yaitu I001, I012, I013, I014, I018. Untuk menguji 2 areal yang memiliki pemanenan berbeda tersebut dengan analisis uji T. Hasil penelitian menunjukkan *Harvesting Quality Assessment* dan *Residual Wood Assessment* di kedua jenis pemanenan tidak berbeda nyata. Jenis pemanenan tidak mempengaruhi nilai *Self Assessment* (SA).

Kata kunci : RWA, HQA, mekanis, semi mekanis, *Self assessment*